

Warga Segel. Pembangunan Villa Grand Tomang 2

PERIUK — Warga Perumahan Villa Mutiara Pluit, Periuk, Kota Tangerang, Banten, menyegel pembangunan Perumahan Villa Grand Tomang 2. Pembangunan perumahan itu dikhawatirkan akan menimbulkan banjir yang cukup parah di Perumahan Villa Mutiara Pluit.

Amin, warga setempat, mengatakan, banjir kerap melanda Perumahan Villa Mutiara Pluit ketika hujan deras mengguyur wilayah tersebut. "Banjirnya lumayan tinggi. Sampai sedengkul atau bahkan sepinggang," kata dia, Selasa (26/6).

Warga menilai, pembangunan Perumahan Villa Grand Tomang 2 yang dilakukan sejak lima bulan lalu dapat membuat banjir yang melanda permukiman mereka semakin parah. Sebab, pembangunan Villa Grand Tomang 2 itu juga menimbulkan adanya penyempitan daerah resapan air.

Warga sudah menyampaikan kondisi tersebut kepada pengembang. Menurut Amin, awalnya pengembang menjanjikan akan memperlebar saluran air. Namun, janji itu tidak terealisasi. Sebaliknya, saluran air di permukiman itu semakin sempit akibat pembangunan perumahan baru. "Ini tidak sesuai dengan janji mereka," kata dia.

Inilah yang membuat warga melakukan pemasangan papan bertuliskan penyegelan sejak Ahad (24/6). Amin mengatakan, penyegelan ini diharapkan membuat pengembang tergerak untuk membenahi saluran air. Sehingga, aliran air berjalan lancar dan tidak menyebabkan banjir di lingkungan perumahan sekitar.

Apalagi, pembangunan Perumahan Villa Grand Tomang 2 rencananya dilanjutkan di lahan

kosong di samping Perumahan Villa Mutiara Pluit. Amin mengatakan, pengembang sudah mengetahui penyegelan yang dilakukan warga. Tapi, menurut dia, belum ada tindakan apa pun. "Pembangunan sempat dihentikan, Senin (25/6). Tapi, sekarang dilanjutkan lagi," ujar dia.

Pantauan *Republika*, pembangunan perumahan Villa Grand Tomang 2 sampai saat ini masih terus berlangsung. Tampak sejumlah kuli bangunan mengerjakan pembangunan rumah tersebut.

Secara keseluruhan, sudah hampir 50 persen bangunan rumah itu terbangun. Lahan kosong yang rencananya akan dibangun pun sudah tampak mulai dikeruk. Tapi, pengembang perumahan itu belum dapat dimintai tanggapan mengenai keluhan warga.

■ c52 ed: ratna puspita